

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Burhan Bungin (2007 : 68) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk melihat gambaran tentang representasi akulturasi budaya Jawa-Tionghoa dalam Program dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo. Ciri khas metode ini adalah penekanan pada lingkungan yang alamiah (natural) berarti data yang diperoleh di tempat dimana penelitian tersebut akan dibuat. Peneliti melakukan observasi dan menonton program tersebut, begitu halnya juga dengan analisis dan interpretasi data (Semiawan, 2010 : 56).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Semiotika terhadap representasi akulturasi budaya pada program dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo yang diunggah pada 14 februari 2016 di *Youtube* dan juga di *kanal Net media* <http://m.netmedia.co.id/program/83/indonesiaBagus> .

Semiotika berkaitan dengan komunikasi dan mempresentasikan pemaknaan akan pesan yang di dapat lewat komunikasi, maka semiotika juga berdekatan dengan media pendukung dari komunikasi tersebut. Salah satunya adalah media massa melalui program dokumenter yang dengan cara khususnya sendiri, secara terperinci mengungkapkan makna-makna yang ada ketika konstruksi realitas muncul memberikan persepektif lain. Tanda-tanda yang dianalisis dapat memunculkan makna secara interaktif dan juga dapat dideskripsikan dengan jelas. Model analisis tersebut sangat tepat digunakan guna menemukan jawaban pada kajian peneliti.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian adalah simbol-simbol akulturasi budaya di dalam tayangan Indonesia Bagus edisi Tradisi Grebeg Sudiro di Solo yang berupa visual, audio, dan narasinya.

### **3.3 Data Dan Sumber Data**

#### **3.3.1 DATA**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang utama yang terjadi materi penelitian bagi penulis. Dalam konteks penelitian ini data primernya adalah visual dan audio dari video program dokumenter pariwisata Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo, dengan menggunakan analisis semiotika dengan mencatat tanda, simbol, dialog yang mempresentasikan akulturasi budaya dalam video tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan melihat langsung serta mencermati setiap tanda-tanda pada objek penelitian yakni pada program dokumenter pariwisata Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo.

##### **b. Data Sekunder**

Guna menunjang penelitian ini dan pengumpulan data. Penulis membutuhkan data lainnya seperti buku, internet dan literatur yang dapat mendukung data primer tersebut.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah adegan-adegan dalam video program dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### **3.4.1 Observasi**

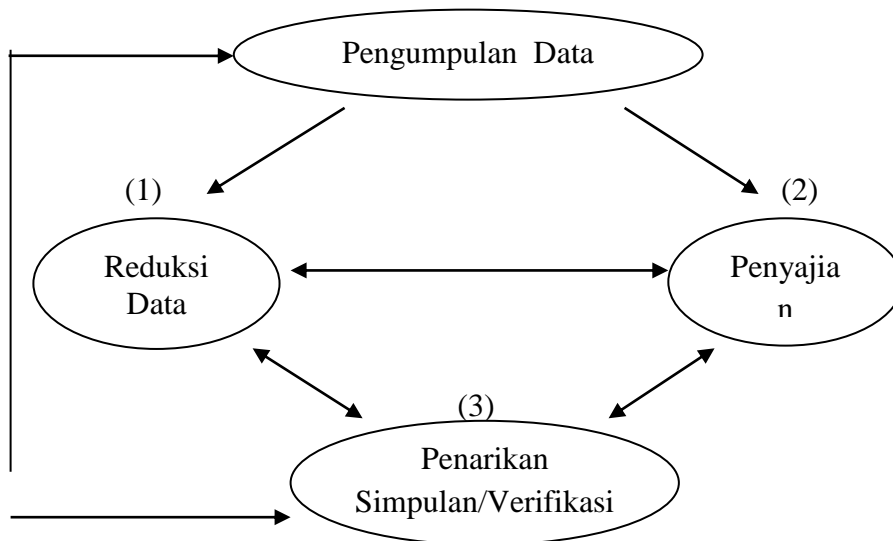
Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan pada tiap adegan dalam video program dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo yang kemudian dianalisa mana saja yang mengandung unsur akulturasi budaya Jawa-Tionghoa. Observasi dalam penelitian ini bersifat non partisipan, karena peneliti tidak turut berkaitan langsung dalam pembuatan video program dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo.

### 3.4.2 Studi Pustaka

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan studi pustaka guna mengkaji beberapa permasalahan dari obyek yang diteliti. Studi pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel, situs internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan analisis semiotika, akulturasi budaya dan video dokumenter.

## 3.5 Analisis Data

Tujuan adanya analisis data yaitu untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dicerna. Setelah data terkumpul lalu langkah selanjutnya adalah analisa data laporan yang sudah disusun secara sistematis, Adapun skema model analisis interaktif menurut Milles dan Hubberman (Sutopo, 2006 : 120 )



### Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif

#### 1. Reduksi Data

Merupakan komponen pertama dalam analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan membuang hal-hal yang tidak penting yaitu yang mempunyai karakteristik yang sama dan memasukkan semua data yang berbeda. Proses ini berlangsung terus menerus dengan pengumpulan data. Karena penelitian ini hanya fokus pada adegan yang mengandung nilai akulturasi budaya Jawa-Tionghoa, maka adegan yang tidak memuat nilai akulturasi budaya Jawa-Tionghoa bukan dianggap sebagai data.

#### 2. Sajian Data

Sajian data merupakan komponen analisis kedua yang meliputi tahap pengorganisasian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Data penelitian ini adalah semua adegan yang mengandung nilai akulturasi budaya Jawa-Tionghoa dalam video program dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo yang dianalisis menggunakan metode semiotika Charles S. Peirce. Melalui semiotika Charles S. Peirce untuk menganalisis program dokumenter tersebut maka akan diketahui simbol, ikon, dan indeks yang menandakan representasi akulturasi budaya Jawa-Tionghoa dalam setiap adegan yang sudah dikelompokkan sebagai data.

Selain itu, peneliti juga akan menganalisis dari segi musik dan gambar dari Guy Cook.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti apabila semua informasi yang dibutuhkan sudah direduksi dan disajikan maka penarikan kesimpulan dapat dilakukan. Namun apabila masih ada simpulan yang dinilai gagal atau meragukan, dapat dilakukan verifikasi dengan cara menelusuri ulang data yang diragukan. Oleh karena itu sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, proses ini pun berlangsung dalam bentuk siklus.

### **3.6 Pengkodean Data**

Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Pemberian kode data pada nomor urut data, adegan, dan menit dalam adegan video dokumenter Indonesia Bagus episode Tradisi Grebeg Sudiro di Solo.

Contoh kode data : 001/TGS/01

001 : No data

TGS : Adegan Tradisi Grebeg Sudiro

01 : Menit dalam adegan video program dokumenter